BAB III

KERUKUNAN BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

A. DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Luas dan Batas Wilayah

Desa Tambaksumur merupakan Desa yang mempunyai ciri hiterogen karena desa Tambaksumur mempunyai letak di perkotaan yang menjadi salah satu jujukan para pendatang walaupun termasuk pinggiran, Desa Tambaksumur merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kota Surabaya bagian selatan.

a. Luas Desa Tambaksumur

Desa Tambaksumur mempunyai luas cakupan wilayahnya mencapai 146 Ha. Yang terdiri dari ±75% merupakan Pemukiman penduduk, kemudian ±25% merupakan Sawah, Tambak dan Pekarangan

b. Batas Wilayah Desa Tambaksumur

Desa Tambaksumur mempunyai batasan wilayah. Yang meliputih wilayah kelurahan Gunung Anyar berada di sebelah Utara, mempunyai jarak 10 m, atau terpisahkan dengan sungai yang mempunyai lebar 10 m. Kemudian di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tambakrejo yang juga dipisahkan sungai yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai lebar 15 m. sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wadungasri dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tambak Oso.[25]

Table 3.3

Batas Wilayah Desa Tambaksumur

No	Letak	Berbatasan Dengan
01	Sebelah Utara	Kelurahan Gunung Anyar Surabaya
02	Sebelah selatan	Desa Tambakrejo
03	Sebelah Barat	Desa Wadungasri
04	Sebelah Timur	DesaTambak Oso

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

Sedangkan lokasih yang kami teliti atau lokasi yang menjadi objek fokus penelitian kami adalah bagian dari Desa Tambaksumur yaitu RW. 06, atau yang lebih di kenal dengan Jalan Komplek Mangga Pondok Tjandra Indah Waru Sidoarjo, yang mempunyai batasan wilayah sebelah Utara Kompleks Durian yang terpisahkan dengan jslsn tol Waru Bandara Juanda, sedangkan di sisih Selatan RW 05 yang terpisahkan oleh tembok Komplek, sedangkan di sebelah Barat Berbatasan dengan Komplek Jambu, di sebelah Timur Berbatasan dengan RW 01.

[25] Data Monografi (Profil Desa Tambakasumur) tahun 2009. hal :1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sarana dan Prasarana

Dalam melayani kehidupan bermasyarakat, Desa Tambaksumur mempunyai beberapa fasilitas antara lain adalah sarana dan prasarana pendidikan, baik formal maupun non formal, prasarana kesehatan, prasarana peribadatan. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di DesaTambaksumur :

a. Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia masyarakat desa Tambaksumur mempunyai prasarana pendidikan baik formal maupun norformal. Di dalam menunjang peningkatan SDM tersebut desa Tambaksumur mempunyai beberapa unit prasarana pendidikan.

Table 3.4

Prasarana pendidikan formal

No	Tingkat pendidikan	Keterangan
01	Taman Kanak-kanak	5 Buah
02	SD/Sedraajat	3 Buah
03	SLTP/sedrajat	2 Buah
	Jumlah	10 Buah

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

Jika dilihat dari tabel diatas masyarakat Desa Tambaksumur merupakan masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihad dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan sejumlah 20 buah.

Table 3.5

Prasarana Pendidikan non formal

No	Tingkat Pendidikan	Keterangan
01	TPQ/TKQ	7 Buah
02	Pondok Pesantren/Diniyah	2 Buah
03	Pembelajaran Alqur'an Manula	1 Buah
04	Tempat Les/Bimbel	2 Buah
	Jumlah	12 Buah

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

Pendidikan non formal merupakan pendidikan penunjang baik itu sebagai penunjang pendidikan formal maupun pendidikan agama ini mengindikasikan adanya kesadaran yang kuat akan pentinggya sumberdaya manusia, baik dari segi formal maupun non formal.

Diantara sekian banyak sarana dan prasarana di Desa Tambaksumur, beberapa merupakan bertempat di Dalam Komplek Mangga Diantaranya adalah TKQ 1 Buah, Pembelajaran Al Quran Manula 1 Buah, Sedangkan Tempat Les atau Bimbel 2 Buah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana peribadatan

Sebagai masyarakat yang religius masyarakat komplek Mangga atau RW. 06 mempunyai sarana peribadatan antara lain Masjid dan mushola atau langgar. Jumlah Masjid Mencapai 5 Buah. Sedangkan untuk mushola atau langgar berjumlah 10 Buah

Tabel 3.6

Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Keterangan
01	Masjid	5 Buah
02	Musolah/Langgar	10 Buah
	Jumlah	15 Buah

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

Tempat ibadah merupakan bentuk indikator bahwa masyarakat desa Tambaksumur merupakan masyarakat yang religius, dengan adanya 15 Buah tempat peribadatan.

Sarana dan prasarana ini sebagian merupakan Salah satu sarana peribadatan yang berada di dalam Komplek Mangga adalah Masjid 1 Buah. Masih ada beberapa tempat ibadah yang merupakan tempat ibadah untuk pribadi yang bertempat di rumah-rumah penduduk seperti sesembahan untuk orang-orang konghucu dan hindu

Tempat agama saya ini kan jauh jadi saya berinisiatif untuk membuat sendiri di rumah untuk saya dan keluarga. Saya hindu bali ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat ibadah untuk umat hindu. Karena tidak bisasecara aktif beribadah di wihara sehingga harus membuat sendiri di rumah ya seperti di rumah saya ini " bapak Nengah".[26]

c. Kesehatan

Untuk sarana dan prasarana kesehatan desa Tambaksumur merupakan Desa yang mempunyai fasilitas kesehatan, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.7

Sarana dan prasarana kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Keterangan
01	Puskesmas pembantu	1 Buah
02	Rumah sakit bersalin	1 Buah
03	Dokter praktek	3 buah
04	Apotek	3 Buah
	Jumlah	8 Buah

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

Untuk sarana kesehatan yang berada dalam wilayah komplek Mangga adalah Rumah sakit Bersalin 1 Buah, Dokter praktek 2 Buah, dan Apotek 1 Buah. Ini menindikasikan bahwa warga KomplekS Mangga mempunyai kesadaran yang sangat bagus dalam hal kesehatan.

[26] Wawancara mendalam dengan bapak nengah, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perekonomian

Perekonomian masyarakat desa Tambak sumur juga cukup baik dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat. Itu dapat dilihat dari jumlah sarana perekonomian yang ada.

Tabel 3.8

Sarana perekonomian

No	Sarana Perekonomian	Keterangan
01	Mini Market	3 Buah
02	Pasar kaget	3 Buah
03	Rumah Makan	5 Buah
	Jumlah	11 Buah

Sumber dari : Profil desa tambaksumur 2009

Dengan adanya sarana perekonomian masyarakat desa dapat memenuhi kebutuhanya sehari-hari, dan jika dilihat dari beberapa sarana perekonomian masyarakat tergolong mampu atau mempunyai perekonomian masyarakatnya menengah ke atas.

Dari sekian banyak sarana perekonomian yang ada di Desa Tambaksumur, yang berada dalam wilayah Komplek Mangga adalah Mini Market sebanyak 2 Buah dan Rumah Makan 2 Buah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Tambaksumur mencapai 8594 jiwa yang laki-laki 4.285 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 4.309 jiwa

Table 3.9

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Keterangan
01	Laki-laki	4.285 jiwa
02	Perempuan	4.309 jiwa
	Jumlah	8.594 jiwa

Sumber dari : Profil desa Tambaksumur 2009

Tabel 3.10

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Keterangan
01	Islam	6.877 jiwa
02	Kristen	1.017 jiwa
03	Katolik	597 jiwa
04	Hindu	54 jiwa
06	Buda	49 jiwa
07	Konghucu	14 Jiwa

Sumber dari : Profil desa Tambaksumur 2009

Komposisi masyarakat desa Tambaksumur dari segi keagamaan berbeda-beda, dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tambaksumur bisa dikatakan sebagai masyarakat majemuk dalam beragama.

Sedangkan jumlah penduduk di Komplek Mangga Sendiri mencapai 450 KK atau 1.350 jiwa, yang merupakan 149 KK atau 447 Jiwa adalah warga Muslim dan selebihnya adalah non Muslim. Dan dapat dikatakan bahwa warga muslim di dalam komplek Mangga merupakan Warga yang minoritas di bandingkan dengan non Muslim.[27]

Tabel 3.11

Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan

No	Pekerjaan	Keterangan
01	PNS	259 jiwa
02	TNI	19 jiwa
03	POLRI	6 jiwa
04	Karyawan Swasta	549 jiwa
06	Wiraswsta	737 jiwa
07	Petani	23 jiwa
08	Pertukangan	36 jiwa
09	Pensiunan	18 jiwa
10	Pemulung	2 jiwa

Sumber dari : Profil Desa Tambaksumur 2009

[27] Data Warga Muslim Komplek Mangga (Masjid Sabilul Muttaqin, Sidoarjo 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tambaksumur mempunyai beberapa komponen masyarakat yang juga bermacam-macam latar belakang pekerjaanya, terlihat dari komposisi pekerjaan masyarakat Desa.

Untuk jenis pekerjaan dari 450 KK atau 1.350 Jiwa masyarakat Komplek Mangga kebanyakan Wiraswasta dan karyawan Swasta.[28]

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Bentuk-bentuk Ekspresi Keberagamaan Masyarakat

Keberagamaan dalam komplek Mangga mempunyai beberapa wadah atau organisasi untuk mengekspresikan keberagamaan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan kehidupan yang penuh religius dan untuk memenuhi kebutuhan rohani masyarakat, maka beberpa kelompok masyarakat Komplek Mangga mempunyai inisiatif untuk membentuk kelompok-kelompok yang katakanlan sebagai sarana untuk mempelajari, mendalami, dan menjalankan ajaran agama yang mereka anut.

Dan berikut ini merupakan beberapa organisasi keagamaan yang ada dalam masyarakat yaitu :

a. Yasinan Ibu-ibu

Yasinan ibu-ibu merupakan kegiatan keagamaan yang mempunyai anggota dari ibu-ibu, keanggotaanya berjumlah 93 dan

[28] (Juklak Organisasi RW. 06) Komplek Mangga Pondok Tjandra Indah Waru Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat mengikat, yang terdiri dari beberapa masyarakat komplek Mangga dan sekitarnya, kegiatanya selain membaca surat yasin dan berdo'a untuk keluarga yang sudah meninggal, juga ceramah agama yang berkisar tentang kehidupan beragama yang diadakan setiap bulan. Untuk pembiayaan kegiatan yasinan diambil dari uang arisan yang juga bagian dari sala satu kegiatan."keterangan dari Ibu Maria Ulfa M.(ketua seksi kewanitaan Masjid Sabilul Muttaqin)" [29]

b. Tahlilan

Kegiatan tahlilan bukan kegiatan yang rutin dan tidak pula kegiatan yang berbentuk organisasi yang tersetruktur, kegiatan keagamaan ini merupakan kegiatan Eksidentil yang pelaksanaanya tidak terprogram, sehingga kegiatan ini hanya akan dilaksanakan pada saat ada kematian atau acara kirim do'a untuk almarhum keluarga yang kesusahan. " Bapak Didik B. Waluyo (seksi kerohanian masjid Sabilul Muttaqin)"[30]

Untuk warga yang mempunyai pemahaman keagamaan yang berbeda, seperti Muhammadiyah, tidak sedikit yang datang walaupun mereka hanya sekedar untuk memenuhi undangan sesama muslim dan sebagai tetangga, walaupun mereka hanya duduk dan tidak ikut membaca do'a mereka tetap datang. "Bapak Didik B. Waluyo"[31]

---

[29] Pengamatan mendalam dan wawancara dengan Ibu Maria Ulfa M.2009.
[30] Pengamatan mendalam dan wawancara dengan Bpk. Didik B. Waluyo,.2009
[31] Pengamatan mendalam dan wawancara dengan Bpk. Didik B. Waluyo,.2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tetangga seperti saya yang non muslim seringkali diberi bingkisan nasi kotak setiap ada tahlilan atau acara-acara kenduri baik itu Slametan atau Syukuran "Bapak J. Haryadi Wardoyo"[32]

c. Kulia Subuh

Acara ini merupakan acara yang di program oleh Ta'mir masjid Sabilul Muttaqin sebagai bentuk peningkatan kualitas pengetahuan agama yang diadakan pada hari Minggu pertama, ketiga daan juga kelima, Ba'da Sholat Subuh, dan diperuntukan untuk umum."seksi kerohanian Islam Masjid Sabilul Muttaqin"[33]

d. Dwi Mingguan

Pengajian ini merupakan pengajian yang membahas tentang Tafsir dan Hadis, jama'ahnya tidak mengikat yang biasanya diasuh oleh prof. Faisol Haq M.Ag. yang diadakan ba'da solat Isya', bertempat di Masjid Sabilul Muttaqin."seksi Kerohanian Islam Masjid Sabilul Muttaqin"[34]

e. Minggu untuk Yesus

Acara ini merupakan acara yang kami adakan pada hari minggu pagi untuk Jamaat Gereja yang kami anut, kami merupakan ikut keanggotaan Jamaat Gereja Pantekosta jadi tidak semua warga

---

[32] Pengamatan mendalam dan wawancara dengan Bpk. J. Haryadi Wardoyo,.2009
[33] Pengamatan terlibat dan Data (Jadwal Kegiatan Ta'mir Masjid Sabilul Muttaqin 2010)
[34] Pengamatan terlibat dan Data (Jadwal Kegiatan Ta'mir Masjid Sabilul Muttaqin 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mangga ikut, walaupun mereka Kristen, karena acara ini cuman untuk keanggotaan gereja Pantekosta bagi jamaat kami yang berdomosili di sekitar Komplek Mangga saja. Biasanya ya kami isi dengan melantunkan nyayian do'a, sabda Pendeta dan juga ramah tama, acara seperti ini kami gilir di setiap rumah jamaat pada setiap hari minggu. " Ibu Yunara"[35]

f. Berkat Minggu

Sebenarnya kami mengadakan acara seperti ini dulu pada malam Minggu, akan tetapi kami ruba karena satu duahal, menjadi sabtu pagi karena jamaat kami yang menghendaki, kalau acaranya berdo'ah memohon berkat untuk kami yang mengadakan yaa jamat kami yang mendapat jatah giliran, lebih tepatnya yang memenangkan arisan, karena acara ini juga kami isi dengan arisan jemaat."Bapak Petrus K."[36]

g. Kasih untuk gembala

Acara ini merupakan acara yang kami adakan pada setiap bulanan dengan para jamaat gereja Santa Helena yang kami isi dengan acara berdo'a dan kotbah untuk para jamaat, dalam memperdalam ajaran yesus. Acara ini tidak mesti kami adakan di Masyarakat

[35] Wawancara dengan Ibu Yunara 2009
[36] Wawancara dengan Bpk Petrus K, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komplek Mangga Pondok Tjandra, karena keanggotanya menyebar. "Bapak Nelson"[37]

2. Indikator kerukunan Beragama di Masyarakat

Kerukunan yang terjadi dalam komplek Mangga terjadi dalam tingkatan keluarga sebagaimana kondisi yang mempunyai komponen ibu, bapak dan anak yang mempunyai latar belakang agama yang berbeda-beda tetapi tetap menjalin hubungan keluarga yang harmonis.

Tingkatan tetangga bagaimana komponen keagamaan masyarakat berbeda-beda akan tetapi tetap menjalin hubungan yang saling menghormati dan toleransi.

Dan dalam kehidupan komplek Mangga juga dapat dilihat dari beberapa akomodasi kepengurusan RT dan RW. yang mempunyai beberapa perbedaan agama dari para pengurusnya, dan ketika mereka berinteraksi baik dalam rapat maupun dalam keorganisasian tidak membawa atau menonjolkan keagamaan mereka.

Indikator yang bisa kita lihat dari masyarkat Komplek Mangga tentang kerukunan Bergama mereka adalah dengan melihat kondisi social mereka, mulai dari keluarga, Rukun Tetangga dan Rukun Warga seperti yang kami temukan berikut ini :

---

[37] Wawan cara dengan Bpk. Nelson, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kerukunan yang Terjadi dalam Kehidupan Berkeluarga

Dalam keluarga kami memang benar adanya kalau kami mempunyai kehidupan yang demokrasi dalam hal memilih agama apapun. Dalam keluarga kami saya dan kedua anak saya adalah seorang yang muslim sedangkan istri saya adalah Kristen Katolik, istri saya berasal dari Jombang tepatnya di Mojowarno yang terdapat Gereja Jawi Wetan. Kehidupan kami selama ini tidak mengalami hambatan apapun, istri saya juga tau kapan kami puasa dia juga menyiapkan segala macam untuk persiapan puasa. ketika buka puasa istri saya juga menyiapkan, begitu juga ketika sahur. Kadang-kadang dia juga ikut tidak makan disiang harinya, padahal dia orang Kristen."Bapak A. Sudarto."[38]

Ibu saya katolik, bapak, kakak dan saya Islam. saya sering mengantarkan atau menjemput ibu pergi ke Gereja, bahkan kadang-kadang dengan sengaja saya di suruh untuk mengetik jadwal kegiatan jamaat gerejanya ibu. Diantara kami tidak ada permasalah yang serius dalam beragama, semua tahu akan kegiatan dan posisinya masing-masing dalam keluarga. Sehingga tidak ada konflik yang berarti dan semoga seperti ini terus."D. Fudiyan"[39]

Saya sering disuruh mamah untuk mengantar ke gereja atau bahkan mengetik program kegiatan gereja, ya itu biasa dalam

[38] Wawancara dengan A. Sudarto, 2011
[39] Wawancara dengan Mas D. Fudiyan, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan kami sekeluarga, tidak jarang kadang-kadang kami saling berhari raya walaupun cuman sekedar datang kerumah kakek yang Katolik atau sebaliknya mamah yang ikut bersilaturrohmi kekeluarga bapak yang muslim dan itu menjadi kebiasaan keluarga kami"D Fudiayan" [40]

Saya ini muslim, sedangkan istri dan anak-anak saya Kristen kami juga merawat anjing, saya dan istri saya, tidak perna bertengkar soal agama walaupun kami berbeda agama. Kami saling pengertian, dan kami saling memahami tentang keberagamaan kami masing-masing, atinya saya islam sedikit banyak tau bagaimana keagamaan istri saya jadi saya tau harus bagaimana, juga istri saya tau kapan puasa kapan waktunya sahur, kapan waktunya solat, dan itu menjadi kebiasaan sehari-hari selama bertahun-tahun. " Bapak Muljadi" [41]

b. Kerukunan yang Terjadi dalam Kehidupan Rukun Tetangga

Dalam kehidupan Jalan Mangga IV komplek Mangga Pondok Tjandra ada kebiasaan yang kami lakukan setiap hari lebaran datang, kami semua baik yang Islam maupun yang Kristen keliling dari rumah kerumah untuk silaturrohim sesama tetangga lalu kami ahiri di sudut jalan untuk makan-makan yang sudah kami sediakan sebelumnya, tentu saja dari warga muslim. Menunya ya opor ayam, dan lain-lain,. Acara semacam ini merupakan acara setiap tahun jika lebaran datang

[40] *Wawancara dengan Mas D. Fudiyan, 2011.*
[41] Wawancara dengan Bpk. Muljadi, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya ya tidak semua ikut, kan kadang ada yang pulang kampung."Bapak Harmono".[42]

Selama saya hidup di Komplek Mangga tidak perna saya mendengar ada ribut-ribut soal Agama ada orang islam masuk Kristen atau orang hindu masuk islam tidak perna sekalipun ada konflik, selama ini kalau saya lihat warga kita itu tidak seberapa saling mencampuri urusan-urusan dalam bidang Agama." Bapak Nurjaman".[43]

Kalau yang saya tahu dan lihat sendiri dalam kepengurusan RT. itu ada sebuah posisi organisasi yang menyangkut tentang sinoman, sinoman ini adalah seksi yang bertugas untuk menjalankan dan melakukan tugas dalam mengadakan pelayanan terhadap warga yang mengalami kesusahan seperti kematian, baik muslim atau non muslim masing masing agama ada sendiri-sendiri. Jadi kalau ada orang muslim yang meninggal pasti ada petugas seksi sinoman RT atau RW yang datang untuk meramut jenazah, begitu juga dengan Kristen."Ibu Frits".[44]

Walaupun ada petugas sinoman, saya kalau ada tetangga kami yang muslim pun kami ikut cawe-cawe (bantu-bantu) apa itu mengambilkan air, atau sekedar untuk menenangkan keluarga, ikut

---

[42] Pengamatan Terlibat dan wawancara dengan Bpk. Harmono, 2011
[43] Wawancara dengan Bpk. Nurjaman, 2009
[44] Wawancara dengan Ibu Frits, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuburan dan juga ikut dalam membantu terlaksananya pengajian di waktu ada kesusahan, dan itu biasa saya sedikit banyak tau apa yang harus dilakukan untuk membantu orang Muslim yang kesusahan. Dan saya rasa juga begitu sebaliknya itu saya lihat sendiri dengan adanya orang Tionghoa yang meninggal tidak jarang ada orang yang pake jilbab kemudian bantu-bantu "Ibu Frits"[45]

Jika waktu Idul Qurban beberapa warga non Muslim mendapatkan beberapa jatah daging dari masjid Sabilul Muttaqin yang meliputih tetangga kanan kiri masjid "Bapak Bambang S.", bukan hanya itu kita juga mendapatkan jatah takjil dan di setiap idul fitri dari Ibu Lina yang beliaunya bukan orang muslim "Bapak B. Sudijono".[46]

c. Kerukunan yang Terjadi dalam Kehidupan Rukun Warga

Dilihat dari interaksi antar umat beragama juga sangat rukun dan tidak ada satupun yang merasa terasing karena beda Agama. sala satu sumber yang sempat kami dengar cerita, dari sala satu Takmir Masjid Sabilul Muttaqin yaitu "Bapak Ahmad Mulyana mengatakan".[47] : ketika pada tahun awal tepatnya pada tahun 1990-an pembangunan masjid Sabilul Muttaqin, sala satu staf pembangunan yang menjabat sebagai pembangunan masjid Sabiilul Muttaqin adalah orang non muslim atau orang Kristen yang dipekerjakan oleh pihak

[45] Wawancara dengan Ibu Frits, 2009.
[46] Pengamatan terlibat dan wawancara dengan Bapak B. Sudijono,2010
[47] Wawancara dengan Bpk. Ahmad Mulyana, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masjid, yang juga merupakan salah satu penduduk yang beragama kristen di Komplek Mangga sebagai orang yang dipercaya untuk melakukan atau membuat denah dan juga arsitertur pembangunan masjid dikala itu. Dia bekerja seolah-olah dia bukan lah orang kristen, dia juga sering ikut dalam rapat dengan panitia masjid sebagai sala satu anggota panitia pembangunan masjid tersebut.

Pada awal berdirinya masjid Sabilul Muttaqin juga ada beberapa masalah yang berkenaan dengan bagaimana kita akan menentukan aliran yang kami gunakan untuk mengisi beberapa kegiatan masjid sedangkan jama'ah atau masyarakat pada saat itu merupakan masyarakat yang mempunyai pemahaman agama yang berbeda yaitu antara Muhammadiyah atau faham NU, sehingga pada awal-awal pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terjadi di masjid ini menjadi terpecah ada yang menginginkan masjid ini mempunyai haluan Faham kemuhammadiyah disisih lain mengharapkan di terapkanya faham NU yang dipakai. Akan tetapi kita musyawarahkan dan menemui titik tengah dengan mengadopsi beberapa kegiatan seperti Taroweh, kemudian bentuk mimbar mengikuti Muhammadiyah sedangkan beberapa ibadah yang lain mengikuti faham NU. Dari situ jamaah mulai berkenan untuk melakukan kegiatan keagamaan bersama-sama. "Bapak Kadarusman".[48]

---

[48] Wawancara dengan Bpk. Kadarusman, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mewujudkan kondisi yang aman , rukun penuh toleransi, saling menghormati, dan kekeluargaan kami dalam ruanglingkup Warga Mangga Menpunyai Cita-cita yang luhur untuk membangun kehidupan berbangsa. Maka dari itu terciptalah Juklak organisasi ini yang berisi tentang bagaiman bermasyarakat baik dalam lingkup keluarga, RT, maupun RW. " Bapak Darwin Nasution".[49]

Berikut ini adalah beberapa bentuk kegiatan yang terjadwal dan tertuang dalam juklak keorganisasian RW. Yang dapat dilihat sebagai bentuk-bentuk kegiatan yang dapat menjadi acuan dalam melihat bagaimana warga komplek Mangga berinteraksi dalam kehidupan keseharian dengan penuh kerukunan" Bapak Darwin"[50]

1) Tugas pokok pengurus RT dan RW.

Tugas pokok pengurus RT dan RW Pedoman Organisasi dan tatalaksana RW 06/komplek Mangga adalah.

(a) Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat lingkungannya berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dan wawasan nusantara.

(b) Mengkoordinasikan dan menggerakan golongan-golongan swadaya dan pratisipasi masyarakat lingkungannya dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan social.

---

[49] Wawancara dengan Bpk. Darwin N., 2012.
[50] Wawancara dengan Bpk. Darwin N., 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Membantu menciptakannya ketentraman, kenyamanan, dan keamanan serta ketertiban masyarakat lingkungannya.

(d) Membantu menyebarluaskan setiap program pemerintah kepada masyarakat lingkungannya.

(e) Menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat dan pemerintahan

(f) Membantu penyelenggaraan tugas pelayanan tugas pelayanan kepada masyarakat, yang menjadi tanggung jawab.

2) Hak dan kewajiban Warga

Hak dan kewajiban warga sebagaimana diatur dalam pedoman Organisasi dan Tata Laksana RW. 06/komplek Mangga adalah :

(a) Setiap warga berhak:

(1) Mendapatkan pelayanan yang baik dalam hal administrasi surat-menyurat.

(2) Mendapatkan keamanan, kenyamanan, dan pelindungan sebagai warga.

(3) Menyampaikan saran-saran dan masukan yang membangun kepada pengurus RT dan RW dalam mewujudkan terciptanya keamanan, ketertiban,kenyamanan, dan kerukunan warga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Memilih dan dipilih sebagai pengurus RT atau RW.

(b) Setiap Warga Berkewajiban :

(1) Berpasitipasi aktif secara gotong royong dalam mendukung kegiatan organisasi dan pembangunan kemasyarakatan melalui luran wajib dari kepala keluarga.

(2) Mendukung dan berperan dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh RT dan RW.

(3) Menjaga keamanan, Ketertiban, kebersihan, kenyamanan, dan keindahan lingkungannya,

(4) Menciptakan suasana kerukunan, gotong royong keperdulian dan kasih antara sesama tetangga dan lingkungan.

(5) Mengikuti, mematuhi, dan mentaati segalah peraturan yang ditetapkan oleh RT dan RW.

(6) Melaporkan dan memberi data identitas kependudukan (KSK) kepada pengurus RT dan RW.

3) Arah Kebijakan dan Kegiatan RW

Sebagaimana diatur pedoman Organisasi dan tata laksana RW.06 dinyatakan bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi sebagai pengurus RT dan RW untuk mencapai tujuan pembagunan masyarakat, maka arah kebijaksanaan dalan perencanaan program kegiatan adalah sebagai berikut:

(a) Pembangunan Ketertiban, bertujan untuk mencapai" Misi Tatanan Berkehidupan Sosial" warga.

Perencanaan Program Kegiatan diarahkan pada pembinaan partisipasi dan sosialisasi kepada warga tentang aturan-aturan ketentuan yang ditetapkan oleh pengurus.

(b) Pembangunan Lingkungan, bertujuan untuk mencapai"Visi Kenyamanan"warga perencanaan program kegiatan diarahkan pada:

(1) Pengelolaan kebersihan lingkungan

(2) *Pengelolaan penghijauan lingkungan hidup*

(3) Penanggulangan banjir

(4) Pembinaan partisipasi warga dalam hal pembangunan lingkungan hidup.

(c) Pembangunan Interaksi social yang bertujuan untuk mencapai "Visi Kesejahteraan" warga. Perencanaan program kegiatan diarahkan pada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Pembangunan kerukunan tetangga dan warga

(2) Pembangunan Toleransi

(3) *Pembangunan Komunikasi*

(4) Pembangunan hubungan social

(5) Pembangunan kerohanian

(d) Pembangunan Kinerja Pengurus, Bertujuan untuk mencapai "Visi Pelayanan" Kepada warga. Pembangunan system pengelolaan organisasi

(1) Pembangunan system pengelolaan organisasi.

(2) Pembangunan system pengeloaan administrasi.

(3) Pembangunan system komunikasi dalam organisasi.

4) Partisipasi Warga Dalam Program Kegiatan RT dan RW

Untuk melaksanakan program-program kegiatan RT dan RW 06 tersebut diatas, agar wilaya RW.06 menjadi : Aman, Tertib, Nyaman, Dan Indah, Maka diperlukan dukungan partisipasi seluruh wagra untuk kepintingan bersama dalam hal :

(a) Partisipasi Warga dalam Hal Keamanan

Warga diharapkan turut serta dalam pengamanan lingkungan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Turut mengawasi pemulung, tukang rombeng, pengamen, salesman, padangang yang masuk di wilayah RW,06

(2) Mengawasi orang yang muncurigakan berbuat kejahatan, bila perlu ditegur dan ditanya keperluannya.

(3) Mengawasi orang-orang yang dicurigai pengendar narkoba

(4) Mencegah kebakaran dengan memeriksa kompor gas sebelum meninggalkan rumah. Jika terjadi kebocoran gas elpiji. Lampu jangan dihidupkan atau dimatikan untuk menghindari kebakaran dan segera minta bantuan tetangga atau satpam.

(5) Menjaga keamanan rumah dengan tetap menutup atau mengunci pagar sehingga orang yang berbuat jahat tidak muda masuk kedalam rumah.

(6) Jika meninggalkan rumah (pergi keluar kota) mohon diberitahu tetangganya atau kepada satpam. Jangan lupa mengunci rumah, memeriksa lampu, alat-alat elektroknik yang masih nyala, dan kompor gas.

(7) Menghidupkan lampu rumah untuk penerangan jalan pada malam hari, agar mempermuda pengawasan satpam serta memperkecil peluang orang berbuat jahat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(8) Kepala keluarga yang memerlukan pengamanan atau pengaturan kendaraan tamu pada saat melaksanakan acara (perserta pernikahan, hari ulang tahun dll) yang mengundang tamu dari luar, diwajibkan menulis surat permohonan kepada seksi keamanan RW. 06, tidak diperkenankan langsung memerintahkan kepada petugas satpam.

(9) Untuk menghindari kasus penipuan, dilarang memberikan sumbangan kepada orang yang mintak sumbangan tanpa seizin dan persetujuan Ketua RT setempat.

(10) Jika ada hal-hal kejadian misalnya pencurian, perampokan, perkelahian, kebakaran, dan lain-lain, harap segera dilaporkan kepada pengurus seksi keamanan atau satpam.

(b) Partisipasi Warga Dalam Hal Ketertiban

Warga diharapkan turut dalam melaksanakan ketertiban antara lain :

(1) Memarkir kendaraan roda 4 didalam rumah

(2) Kendaraan roda 4 yang diparkir dijalan (baik kendaraan pribadi maupun tamu) diatur sedemikian rupa sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mengganggu kendaraan yang lewat dan juga keluar masuknya kendaraan tetangga.

(3) Bagi yang punya usaha misalkan rumah makan dan lainnya supaya ikut mengantur parkir tamunya sehingga tidak mengganggu kendaraan lain yang lewat dan tetangga.

(4) Mengendarai kendaraan bermotor dalam komplek Mangga dengan kecepatan rendah (15 km/jam)

(5) Kendaraan besar yang bertonase berat dilarang masuk jalan komplek Mangga, kecuali mobil pemadam kebakaran.

(6) Bagi warga yang memiliki binatang pemilaraan misalnya ajing dan lain-lain. Supaya dipelihara di dalam rumah dan tidak diberikan berkeliaran diluar agar tidak menggangu tentangga maupun warga lainnya.

(7) Dalam hal pengurus surat diwajibkan menunjukan KSK, dan tidak diperkenankan langsung mengurus kekantor desa tampa seijin surat pengantar dari RT/RW.

(8) Setiap kepala keluaga, baik penduduk tetap maupun penduduk sementara diwajibkan menyerakan foto kopi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu susunan keluarga (KSK) Kepada pengurus RT dan melaporkan ulang jika ada perubahan KSK.

(9) Kepala keluarga yang masuk atau pinda wajib melaporkan kepada Kepada Ketua RT.

(10) Pemilik rumah yang tidak ditepati (Kosong) wajib memberi data identitas dan nomer telefon yang dapat dihubungin kepada pengurus RT.

(11) Kepala keluarga yang mau merenovasi atau memperbaiki rumah agar mengatur penempatan bahan bangunan yang digunakan, supaya tidak mengganggu lalu lintas jalan, tetangga, dan saluran air got, dilarang menganduk semen diatas paving jalan.

(c) Partisipasi Warga Dalam Hal Kebersihan

Warga diharapkan turut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan antar lain:

(1) Setiap rumah tangga memiliki tempat sampah sendiri

(2) Membuwang sampah pada tempatnya

(3) Tidak membuwang sampah dalam saluran pembuangan air atau got

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Pembuangan limbah bagi keluarga yang memiliki usaha, mengatur agar tidak menyumbat saluran pembuangan air di got dan menimbulkan bau yang mengganggu kenyamanan tetangga.

(5) Tidak membuang sampah di tempat lahan kosong (Lahan fasilitas umum maupun halaman rumah kosong)

(6) Senantiasa menjaga kebersihan jalan didepan rumah.

(d) Partisipasi warga dalam hal pembangunan lingkungan hidup.

Untuk memberi nuansa asri dan kenyamanan dilingkungan RW.06, warga diharapkan:

(1) Menanam, memelihara, dan menata penghijauan di depan rumah.

(2) Menanam, memelihara,, dan menata penghijauan di lahan fasilitas umum dalam wilayah RW.06 bersama-sama dengan pengurus RT dan RW.

(3) Turut memberi solusi dalam hal penanggulangan masalah banjir bersama-sama dengan pengurus RT dan RW.

(e) Partisipasi warga dalam hal interaksi social

Untuk membangun kerukunan tetangga dan warga diperlukan adanya interaksi social antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Membangun budaya gotong-royong dan nilai-nilai budaya bangsa.

(2) Menjalin hubungan komunikasi yang baik antara tetangga dan warga.

(3) Membangun sifat toleransi, baik dalam hubungan social maupun toleransi beragama..

(4) Membangun nilai-nilai religi sesuai dengan agama yang dianutnya.

(5) Turut membantu keluarga yang mengalami kesusahan dan musibah.[51]

Dari beberapa pemaparan kegiatan atau program diatas dapat saya simpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat komplek Mangga merupakan bentuk dari interaksi sosial yang dapat menjadi suatu acuan Warga Mangga dapat bergotong-royong dalam membangun kehidupan yang rukun dan harmonis dengan mentaati dan melaksanakan program yang sudah digariskan oleh kepengurusan RW dan RT tersebut diatas.

[51] (Juklak Organisasi RW. 06) Komplek Mangga Pondok Tjandra Indah Waru Sidoarjo,2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Akomodasi Perbedaan Agama Dalam Susunan kepengurusan RW 06. Komplek Mangga

Walaupun dalam indifidu-indifidu masyarakat mempunyai keberbedaan dalam hal keagamaan, masyarakat komplek Mangga menjalin kerjasama dalam struktur organisasi, ini merupakan wadah kerjasama dalam kehidupan masyarakat, dan ketika indifidu-indifidu yang beragama tersebut menjalankan sistem organisasi tidak menonjolkan keberagamaan yang ekstrim dan tetap melaksanakan pelayanan sebagai tugas dari organisasi kemasyarakatan tersebut, untuk kehidupan masyarakat yang harmonis, penuh kerukunan dan keselarasan.

Berikut adalah beberapa akomodasi perbedaan keagamaan yang di tunjukan dalam pelaksana struktur organisasi RT. Dan RW. Yang mempumyai berbagai macam latar belakang keagamaan yang berbeda-beda [52]

Pengurus harian RW. Terdapat beberapa warga yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dari agama maupun dari etnis atau daerah asal kelahiran mereka seperti diantaranya : Bapak D. Nasution yang menjabat sebagai ketua RW. Beliau pendatang dari daerah Batak dan beliaunya merupakan orang yang memeluk agama islam, begitu juga wakil dari bapak Darwin Yaitu Bapak I. Ahmad

[52] Wawancara Dengan Bapak Ketua RW 06/Komplek Mangga Pondok Tjandra Indah Waru Sidoarjo, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai asal daerah yang sama dengan bapak Darwin. Sedangkan Bapak Y. Rafael dan Hermanto T. adalah orang kristen yang merupakan orang etnis Cina, kemudian bendahara RW. Merupakan orang asli Surabaya yang beragama Islam.

Dalam kepengurusan yang ada di dalam RT 16 atau jalan Mangga I, dari beberapa komponen kepengurusan dalam RT yang dipimpin oleh Bapak Mahmud H. Yang merupakan orang Islam yang berasal dari kota Jombang. Sedangkan wakil ketua dan Sekretaris dan bendahara I. yaitu Bapak Tejo, Bapak Hadi S. dan Bapak Suwito. Merupakan orang asli orang Surabaya yang beragama Islam dan Bapak Nelson adalah satu-satunya orang etnis Cina yang beragama Kristen

Kepengurusan RT 17 atau jalan Mangga II, yang terdiri dari ketua yaitu Bapak Yohanes G. merupakan orang kristen yang berasal dari daerah semarang dan sekretarisnya yaitu Bapak Dodi J. merupakan orang Etnis Cina yang beagama Kristen kemudian Bapak Sujarwo adalah orang Jawa tengah yang beragama Islam.

Kepengurusan harian dari RT. 18 atau jalan Mangga III, yaitu Bapak Frits dan Nelson S. adalah orang yang beragama Kristen yang datang dari daerah Kalimantan sedangakan Bapak Avior merupakan orang Etnis Cina yang beragama Konghucu. Dan yang terahir adalah Bapak Racmah Rosadi. merupakan orang asli Sidoarjo. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Yongki Sumarhadi berasar dari Semarang Yang merupakan keturunan Etnis Arab.

Dari jalan Mangga IV atau RT 19 kepengurusanya dipimpin oleh Decky yang beragama Islam asli orang Sidoarjo, kemudian Bapak Moh. Amin seabagai Wakil Ketua adalah orang Madura yanag beragama Islam, Sekretarisnya Bapak J. Haryadi Wardoyo adalah orang Surabaya etnis Cinayang menjabat sebagai bendahara RT, Rumah Bapak haryadi ini juga tentangga dengan masjid Sabiilul Muttaqin, dan beliaunya yang pada masa awal berdirinya masjid adalah salah satu orang yang pernah menjadi tehnisi untuk penataan *sonsistem* atau pengeras suara.

Kepengurusan RT 20A atau jalan Mangga V bagian Barat, yang dipimpin oleh Bapak Teguh Ranoto beliau adalah orang Kediri beragama Islam, sebagai wakilnya Bapak F. Munir adalah Asli Surabaya beragama Islam, dan sebagai sekretaris adalah Bapak Suwaruddin yang beragama Islam pendatang dari kota Gresik, wakil sekretaris Ibu Gwinda adalah orang Islam Etnis Cina dan terahir Fajar Irwanto menjabat sebagai bendahara merupakan ornag Islam pendatang dari Ponorogo.

Dalam kepengurusan RT. 20B atau jalan Mangga V bagian Timur. Di ketuai oleh Herry S. adalah orang Islam beliau berasal Dari Yogyakarta sedangkan Wakilnya adalah Bapak Yosef Rafael Etnis Cina yang berasal dari Manado, dan Bapak Sukandar menjabat sebagai Sekretaris Etnis Cina asli Surabaya beragama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kepengurusan RT 21 atau Jalan Mangga VI, yang dipimpin oleh Bapak Sanusi S. Sebagai ketua dan Bapak Budi Susetyo sebagai Wakil merupakan orang isalam yang berasal dari Sulawesi. Sedangkan Sebagai Sekretaris Bapak Didik R. Merupakan Etnis Cina yang beragama Kristen Sedangkan Stevanus adalah ornag Konghucu yang merupakan Etnis Cina.

Dapat kita lihat dari keterangan diatas bagaimana kepengurusan yang terdapat di dalam Komplek Mangga tercipta dari berbagai macam latar belakang indifidu yang berbeda-beda baik agama maupun daerah asal mereka, akan tetapi mereka dapat bekerja sama dalam keharmonisan dan saling kerjasama satu sama lain dan juga tinggal bersama untuk mewujudkan tujuan bersama.

Dapat saya katakan juga bahwa dari keteranagan di atas bahwa kerukunan yang terjadi merupakan kerukunan yang berada pada level masyarakat bawah tidak lagi dalam elit-elit atau tokoh-tokoh masyaraka yang biasanya berbentuk kegiatan dialog antar Umat beragama.

3. Latar Belakangi Kerukunan keberagamaan dalam masyarakat

Kalau dalam kehidupan beragama kami termasuk sangat religius, dan kami tidak ambil pusing dengan aktifitas agama lain bagaimana ada beberapa warga yang non muslim berdo'ah dengan keras ya itu biasa bagi kami atau sebaliknya kami orang islamkan ya selalu mengumandangkan azan pengajian yang menggunakan sonsistem atau pengeras suara, mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ya tidak apa-apa, malah sedikit banyak kami tau apa yang mereka ceramahkan sehingga kami mengerti bahwa agama mereka juga mengajarkan kebaikan terhadap sesama seperti halnya islam." Bapak Subiyanto"[53]

Kalau masalah kerukunan di daerah Komplek Mangga tidak diragukan lagi apa itu kelompok keagamaan atau antar agama karena kami hanya tinggal disini cuman ingin tenang, aman dan yaman kalau soal perbedaan itu merupakan kondisi yang memang tidak bisa dihindari dan itu sudah menjadi suatu kebiasaan warga disini, yang merupakan pendatang."Bapak Subiyanto".[54]

Soal konflik antar warga yang berbau agama tidak perna terjadi karena kita saling menghargai toleransi dan erat sekali kekeluargaan warga disini, tidak jarang warga disini saling membantu gotong-royong ya memang prosentasenya untuk ketemu dan bersosialisasi cukup minim akan tetapi sangat berkualitas, soalnya gotong-royong itu terjadi di setiap acara seperti agustusan yang acaranya cuman senang-senang." Bapak Yohanes".[55]

Ada sebuah pertanyaan yang di ajukan oleh Ibu Lilik Wilujeng tentang perawatan Jenazah dalam pengajian Rutin Dwi Mingguan pertayaanya sebagai berikut" Ustadz bagaiman kalau ada seorang tetangga atau keluarga yang non Muslim ikut memandikan Jenazah Muslim boleh

---

[53] Wawancara dengan Bpk. Subiyanto, 2009.
[54] Wawancara dengan Bpk. Subiyanto, 2009.
[55] Wawancara dengan Bpk. Yohanes, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ?" jawaban ustadz "Tidak apa-apa asalkan tetangga atau keluarga itu bukan yang menjadi pemimpin dalam artian harus ada orang mulim yang lebih pintar seperti Moden yang memandikan kemudian si keluarga yang non muslim hanya ikut membantu".[56]

Ada juga anak-anak keturunan Cina yang selalu memanggil "meme dan Koko", Meme itu panggilan untuk adik sedangkan Koko panggilan untuk kakak. Dan masih banyak lainnya seperti Opung dan Anti, sebutan untuk kakek dan nenek dan banyak lainya. Sehingga kita disini mempunyai sedikit pengetahuan bahasa daerah secara tidak langsung walaupun terkadang kita tidak tau apa artinya akan tetapi jika kita terus dan terus tinggal di masyarakat yang Mangga ini akan terbiasa dengan hal itu. Saya sendiri pun sering lalu kemudian memakai bahasa cina seperti sese' yang artinya Trimakasih."Bapak M. Hariadi".[57]

Dalam kepengurusan RT. Dan RW. Seringkali kita menemukan suatu yang asing tapi lama kelamaan menjadi terbiasa seperti jika ada yang meninggal dunia dari warga Kristen, awal-awal kepemimpinan kemungkinan kita akan bingung apa yang harus kita bantu sebagai tetangga dan perangkat, akan tetapi lambat laun kita tahu , ooo jika ada kematian orang Kristen harus bagaiman. Begitu sebaliknya saya kira orang

---

[56] Pengamatan Terlibat (dalam acara pengajian Dwi Mingguan), 2010
[57] Wawancara dengan Bpk M. Hariadi, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kristen yang tetanggaan dengan orang islam akan tau bagaiman orang islam yang meninggal diapakan. " Bapak I. Ahmad".[58]

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Keberagamaan

Kehidupan beragama masyarakat komplek Mangga jika di lihat dari bentuk kegiatan dan kelompok-kelompok keagamaan, dapat di katagorikan sebagai masyarakat yang religius dalam kehidupan beragama bagaimana tidak dalam ruang lingkup Komplek Mangga saja terdapat beberapa kelompok-kelompok seperti Yasinan ibu-ibu, Tahlilan, pengajian yang diadakan setiap minggu baik pagi maupun petang secara bergiliran berturut-turut, dan yang beragama Kristen juga mempunyai kelompok-kelompok keagamaan yang berfungsi sebagai fasilitas untuk memperdalam dan mengkaji lebih dalam lagi keagamaan, untuk memenuhi kebutuhan Rohani masyarakat. kepribadian, melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan merumuskan tujuan dan menggerakkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

2. Kerukunan Beragama

Indikasih kerukunan dalam komplek Mangga dapat dilihat dari tingkat yang paling kecil dari suatu masyarakat yaitu keluarga, seperti yang terjadi pada keluarga bapak Amin dan Bapak Mulyadi yang mempunyai komponen keluarga pemeluk agama yang berbeda-beda, akan tetapi mereka tetap mempunyai hubungan yang baik. Bahkan dalam

[58] Wawancara dengan Bpk. I. Ahmad, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkatan tertentu perbedaan semacam ini tidak menjadikan mereka mendapatkan suatu hambatan dalam menjalin hubungan kekeluargaan.

Indikasih kerukunan seperti ini merupakan suatu bentuk yang sanggat mendasar bagaiamana konsep-konsep keagamaan tidak dapat di jadikan penghalang, mereka tetap bisa menjalin hubungan yang harmonis.

Fungsi dalam keluarga tetap di jalankan, seorang ibu rumah tangga yang mempunyai tugas untuk melayani anak dan suami tetap bisa dijalankan walaupun terkadang itu merupakan suatu konsep-konsep yang berkaitan dengan agama seperti menyiapkan makanan sahur atau berbuka puasa saat bulan Ramadhon.

Dari sini ada sebuah ketergantungan dalam sebuah keluarga tersebut dengan ibu maupun antar individu dalam keluarga ada hak dan kewajiban.

Tetangga merupakan orang yang paling dekat dengan rumah kita, jika terjadi sesuatu, tetangga adalah orang yang pertama kali bisa datang dan menolong kita setidaknya itu yang terjadi jika ada tetangga yang kesusahan maka dari itu kerukunan antar tetangga merupakan sarat mutlak untuk di pelihara sebagai tujuan kehidupan yang berasaskan gotong-royang. Setidaknya itu adalah fungsi tetangga dalam kehidupa bermasyarakat.

Dalam tingkatan RT. kerukunan terjalin dengan harmonis seperti dengan adanya suatu kegiatan yang tergolong unik "kata Bapak Harmono" yaitu suatu kebiasaan yang di lakukan oleh tetangga-tetangga yang baik itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragama islam atau non muslim yang ikut dalam bersilaturrohim dari rumah-kerumah. Pemberian terhadap tetangga berupa nasi kotak saat hajatan, dan bentuk pemberian barang atau tenaga antar tetangga.

Ini merupaka indikasi adanya kerukunan beragama yang kental dari sebuah kelompok masyarakat yang agamis. Atau merupakan suatu kegiatan yang bisa mengindikasihkan kerukunan beragama dalam ruang lingkup tetangga. Semua itu mempunyai suatu tujuan menciptakan keharmonisan dan saling menghormati antar sesama pemeluk agama. Sistem mengandalkan adanya kesatuan antara bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain. Kesatuan antara bagian itu pada umumya mempunyai tujuan tertentu. Dengan kata lain, bagian-bagian itu membentuk satu kesatuan (sistem) demi tercapainya tujuan atau maksud kerukunan dan keharmonisan

Saat kondisi awal berdirinya masjid Sabilul Muttaqin yang merupakan arsitek adalah orang non muslim itu yang dikatakan bapak Mulyana, dan pada awal pemakaian masjid pun juga terkendala dengan faham apa yang akan digunakan untuk melakukan atau mengisi keagamaan di masjid. Tetapi ahirnya terselesaikan dengan garis tengah dengan memakai dua-duanya untuk beberapa kegiatan keagamaan, ini merupakan terobosan awal dari suatu bentuk kerukunan beragama dalam masyarakat kala itu, dan itu dapat dijadikan rujukan bahwa masjid ini di bangun atas dasar kebersamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikasih kerukunan dalam tingkatan Rukun Warga. Bisa dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan RW. Seperti tertuang dalam petunjuk pelaksanaan organisasi komplek Mangga yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk memberikan pelayanan dan memberikan ketenangan dalam kehidupan yang penuh keharmonisan, saling menghormati, antar sesama dalam ruang lingkup Rukun Tetangga dan Rukun Warga.

Indikasi kerukunan yang terjadi dalam Rukun Tetangga atau Warga komplek Mangga, juga bisa kita lihat dari Susunan pengurus Komplek Mangga. Yang mempunyai latar belakang keagamaan yang berbeda-beda.

Mereka bekerja sama dan mengsukseskan setiap program yang telah menjadi, fungsi dan tujuan terbentuknya organisasi dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat Komplek Mangga.seperti sistem organisme biologis (aspek bilogis manusia sebagai satu system), dalam sistem tindakan berhubungan dengan fungsi adaptasi yakni menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengubah lingkungan sesuai dengan kebutuhan

Dalam kehidupan Masyarakat Mangga pun tidak mencirikan suatu kelompok tertentu jika berorganisasi dalam tingkatan RW. Dan desa juga merupakan payung pelindung untuk masyarakat dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika masyarakat yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda saling berinteraksi maka terjadi suatu transformasi pesan dalam rana pengetahuan baik yang bersifat ferbal maupun non ferbal. Seperti karena seringnya kita berhubungan atau berinteraksi maka akan terjadi pertukaran informasi mengenai bagaima cara memandikan mayit jika itu orang muslim, begitu juga sebaliknya kita yang beragama islam akan sedikit mengetahui bagimana mereka merawat jenazah orang Kristen.

3. **Latar Belakang Kerukunan Beragama**

Latar belakang kerukunan beragama dalam kehidupan masyarakat Komplek Mangga salah satunya adalah

a. Karena akan adanya pemahaman keagamaan yang bersifat positif dari para pelaku keagamaan terhadap agama lain. Ini merupakan konsep "**keterbukaan**". Seperti yang di ungkapkan oleh "Bapak Subiyanto" kami tidak ambil pusing dengan aktifitas agama lain bagaimana ada beberapa warga yang non muslim berdo'ah dengan keras ya itu biasa bagi kami atau sebaliknya kami orang islamkan ya selalu mengumandangkan azan pengajian yang menggunakan sonsistem atau pengeras suara, mereka ya tidak apa-apa, malah sedikit banyak kami tau apa yang mereka ceramahkan sehingga kami mengerti bahwa agama mereka juga mengajarkan kebaikan terhadap sesama seperti halnya islam.

b. Tidak adanya kepentingan-kepentingan politik keagamaan dari organisasi kemasyarkatan. Itu tercermin dari adanya "**kebersamaan**"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam organisasi Rukun Warga yang memiliki latarbelakang keagamaan yang berbeda-beda. Dan juga dalam pembangunan Masjid Sabilul Muttaaqin yang memilki panitia pembangunan masjid, dalam bidang arsitektur yang merupakan orang Kristen.

c. Tidak adanya kelompok dominan. Terdiri atas kelompok-kelompok kecil yang satu dengan yang lain saling terpisah dan sangat terbatas interaksi dan komunikasinya. Sama dengan konfigurasi kompetisi seimbang. Hal ini apat kita temukan dalam data monografi yang berdasarkan agama.

d. Adanya **kepemimpinan yang integratif** yang sangat mementingkan kepentingan masyarakat dalam hal pembangunan kehidupan masyarakat yang "**rukun, harmonis, toleransi**" dan berkepribadian. Dan semua itu tertuang dalam juklak organisasi RW. 06 komplek Mangga Pondok Tjandra Indah Waru Sidoarjo.

e. Adanya **kesadaran** masyarakat Komplek Mangga akan pentingnya kerukunan menjadi landasan dalam hidup bermasyarakat.

f. Masyarakat Komplek Mangga telah mengenal sikap saling menghormati sebagai sebuah tradisi dan norma keluarga .

g. Perbedaan agama dan kepercayaan yang tumbuh dan berkembang baik diantara mereka merupakan hasil dari keyakinan mereka yang kuat dan tradisi saling menghormati antar sesama bahkan sampai tahapan kehidupan berkeluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tradisi saling menghormati tersebut dikukuhkan dengan interaksi dan komunikasi diantara pemeluk agama yang berbeda. Interaksi dalam kehidupan masyarakat telah terbiasa meniadakan pebedaan dalam interaksi kehidupan sehari-hari meskipun mereka berbeda agama dan keyakinan. Interaksi dan komunikasi tersebut diwujudkan dalam berbagai kerja sama antar warga seperti yang tertuang dalam juklak keorganisasian RW 06 Komplek Mangga.

4. Konfirmasi Temuan dan Teori

Dalam teori Talcot Persons Asumsi dasar dari teori fungsionalisme struktural, yaitu bahwa masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari masyarakat Komplek Mangga akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat Komplek Mangga tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Dengan demikian masyarakat adalah kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan. Seperti Dalam kepengurusan dan juga pelaku pemerintahan RT dan RW Bahkan Tingkat terkecil yaitu keluarga. Dimana mereka bekerjasama dan ada ketergantungan satu sama lain yang saling membutuhkan.

bahwa toeri fungsionalisme struktural beranggapan bahwa masyarakat Komplek Mangga itu merupakan sistem yang secara fungsional terintegrasi ke dalam bentuk keseimbangan. Menurut Talcott

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Parsons dinyatakan bahwa yang menjadi persyaratan fungsional dalam sistem di masyarakat dapat dianalisis, baik yang menyangkut struktur maupun tindakan sosial, adalah berupa perwujudan nilai dan penyesuaian dengan lingkungan yang menuntut suatu konsekuensi adanya persyaratan fungsional. Jadi Dalam kehidupan Masyarakat Komplek Mangga jelas terlihad adanya Funsi-fungsi yang yang di sesuaikan dengan lingkuan masyarakat yang multikultural, begitu juga dengan masyarakat yang beradaptasi dengan lingkuan sekitar dengan mengedepankan norma-norma kemasyarakatan dalam masyarakat multikultural.

Perlu diketahui ada fungsi-fungsi tertentu yang harus dipenuhi agar ada kelestarian sistem, yaitu adaptasi dalam kehidupan warga Komplek Mangga jelas mereka telah bertahan dalam menjaga kerukunan dan kelestarian hidup bersama walaupun mereka mempunyai keberbedaan dalam berbagai hal seperti agama, kultur, etnis. pencapaian tujuan dalam kehidupan bermasyarakat warga Komplek Mangga adalah dengan adanya cita-cita bersama untuk kehidupan yang aman, rukun dan saling menghormati dalam bermasyarakat. Integrasi dan keadaan latent Komplek Mangga masih dapat tercipta dengan baik dengan adanya kerjasama baik dalam tinggkat tetangga atau dalam Rukun Warga Bahkan dalam keluarga walaupun terkadan mereka mempunyai keperbedaan dala beberapa hal akan tetapi dapat terlaksana integrasi atau hubungan yang baik . Empat persyaratan fungsional yang mendasar tersebut berlaku untuk semua sistem yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id